

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan katagori fenomenologis, agar dari hasil penelitian didapatkan gambaran realitas tentang Taman Kanak-kanak dan Manajemen Taman Kanak-kanak yang kompleks, sehingga diperoleh pemahaman makna dari pelayanan Taman Kanak-kanak berkualitas dan peranan kepala sekolah, guru, orang tua siswa serta orang di sekitar Taman Kanak-kanak dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Menurut Moleong Penelitian kualitatif dalam paradigma fenomenologi digunakan untuk mencari arti dari kejadian dan hubungannya dengan orang-orang disekitarnya dalam situasi tertentu. Penelitian kualitatif dalam paradigma fenomenologi berupaya mengungkapkan arti dari keadaan perilaku kehidupan manusia, baik manusia dalam kapasitas sebagai diri sendiri, kelompok maupun masyarakat (2001, hlm.9)

Metode kualitatif merupakan “metode dimana data yang dihasilkan berupa data deskriptif mengenai subjek yang diteliti, yaitu berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan”(Hariwijaya, 2007). Hal ini karena aspek numerik-statistikal sangat jarang ditemui dalam laporan penelitian yang menggunakan metode ini. Walaupun ada, data numerikal tersebut hanyalah sebagai data pelengkap terhadap pernyataan-pernyataan yang ada. Adapun Data dalam penelitian ini dikumpulkan secara serempak, paripurna dan komprehensif (Cresswell, 2002, hlm.181).

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga PAUD dengan katagori Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA) berakreditasi A, B, dan C yang berlokasi di kota Bandung, dengan responden penyelenggara TK/ RA, guru TK/ RA, kepala TK/ RA dan orang tua siswa. Sedangkan objek penelitiannya: kurikulum, sarana prasarana, rencana kegiatan tahunan TK/RA, proses belajar mengajar, RAPBS dan

hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan di TK/RA. Hal itu dilakukan dengan pertimbangan bahwa pada lokasi-lokasi tersebut dapat kita temukan berbagai kelebihan pelayanan yang diberikan TK/RA sehingga ditemukan model manajemen Taman Kanak-kanak yang ideal.

Adapun daftar TK/RA yang menjadi tempat penelitian adalah sebagai berikut.

1. TK Kartika, akreditasi A, alamat Jl. Yudha Wastu Pramuka II Komplek PUSSENIF Bandung
2. TK Aisyiah 18. Akreditasi B , alamat Jl. Cibeunying Kolot 3 No. 16
3. RA Al-Falah, Akreditasi C, alamat Jl. Awiligar Raya No. 1 Bandung, telp. 022 2533123

Alasan ditetapkan tiga Taman Kanak-Kanak (TK) tersebut dalam penelitian kualitatif didasarkan pada salah satu karakteristik penelitian kualitatif yaitu fenomenologi. Dengan tiga TK yang berbeda akreditasi tersebut peneliti ingin mendalami secara empirik fenomena-fenomena pendidikan anak usia dini di ketiga TK tersebut, sehingga sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif yang bersifat fenomenologis.

Taman Kanak-kanak dan Raudhatul Athfal menunjukkan pada makna yang sama, karena itu dalam disertasi ini digunakan istilah Taman Kanak-kanak saja.

C. Partisipan Penelitian

Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah penyelenggara Taman Kanak-kanak, guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan orang tua siswa dari tiga lembaga yang diteliti.

Table 3.0.1 Keadaan TK Tempat penelitian

Katagori lembaga TK	Jumlah penyelenggara	Jumlah kepala sekolah	Jumlah guru	Jumlah siswa
Akreditasi A	1	1	4	73
Akreditasi B	1	1	3	36
Akreditasi C	1	1	3	37
Jumlah	3	3	10	146

Hernawati, 2020

MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (STUDI TENTANG MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS KEBUTUHAN BELAJAR, POTENSI BELAJAR DAN INKLUSI PADA TAMAN KANAK-KANAK DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa tiga lembaga yang menjadi tempat penelitian masing-masing satu lembaga akreditasi A, B dan C. Jumlah penyelenggara yang menjadi responden sebanyak 3 orang, Kepala Taman Kanak-kanak 3 orang dan guru yang menjadi responden sebanyak 10 orang. Adapun jumlah orang tua siswa yang menjadi responden awalnya lima belas orang, karena data dianggap kurang, kemudian dilanjutkan sampai akhirnya sebanyak tiga puluh orang. Responden orang tua siswa dari Taman Kanak-kanak akreditasi A sepuluh orang, dari akreditasi B empat belas orang, dan akreditasi C sebanyak enam orang.

D. Pengumpulan Data

1. Data yang Diperlukan Dalam Penelitian

Data adalah fakta yang merupakan hasil dari proses penggalian informasi. Data adalah bagian penting dalam menunjukkan apa yang sedang diteliti. Yin menjelaskan “*data are the smallest or lowest entities or recorded elements resulting from some experience, observation, experiment, or other similar situation*” (2011, hlm.130). Data bersifat dokumentatif, fenomenal dan fikiran atau pendapat. Berdasarkan lingkup data di atas, bentuk informasi yang digali dalam penelitian berupa kata-kata, prilaku, dokumen, keadaan, dan kejadian yang dapat diobservasi. Adapun sumber data dalam penelitian adalah subjek penelitian yang ditetapkan dan dikembangkan secara berkelanjutan “sirkuler” mulai awal hingga akhir penelitian ini.

Berikut data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

- a. Data tentang peserta didik untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang karakteristik peserta didik, mencakup data peserta didik, data orang tua peserta didik, teori tentang perkembangan anak usia dini, teori tentang karakteristik anak usia dini, pemahaman guru dan orang tua tentang perkembangan anak usia dini dan karakter anak usia dini. Data tersebut diperoleh dari keterangan orang tua siswa, keterangan guru, buku dan jurnal psikologi perkembangan anak.
- b. Data tentang kurikulum mencakup filosofi yang digunakan dalam pengembangan kurikulum yang sesuai dengan karakteristik siswa usia Taman Kanak-kanak, isi kurikulum yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak, struktur

- kurikulum, silabus, RPP, metode mengajar, komunikasi dalam proses pembelajaran, evaluasi proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak.
- c. Data tentang Implementasi program Pendidikan Anak Usia Dini formal menyangkut kualitas guru dilihat dari latar belakang pendidikannya, kualitas guru dilihat dari pemahaman kurikulum, apakah guru dapat menjabarkan konten kurikulum dalam proses belajar mengajar, proses komunikasi antara guru dan orang tua siswa, implementasi kurikulum yang dilakukan guru sudah sesuai dengan kurikulum yang dibuat di Taman Kanak-kanak.
 - d. Data tentang tata kelola Pendidikan Anak Usia Dini formal menyangkut struktur organisasi di Taman Kanak-kanak, sistem tata kelola Taman Kanak-kanak (TK), proses pengangkatan guru dan kepala TK, peran kepala TK dalam mengelola proses pendidikan anak usia dini, pembinaan yang dilakukan oleh kepala TK, fungsi manajerial yang dilakukan oleh kepala TK, supervise kelas yang dilakukan oleh kepala TK, tugas pokok guru dan kepala sekolah secara tertulis, peran guru dalam proses tata kelola TK, pengelolaan keuangan TK, sumber keuangan TK, tata kelola keuangan dikaitkan dengan penyusunan program kegiatan TK selama setahun, RAPBS, mengawasi supaya terhindar dari penyalahgunaan keuangan, sistem pertanggungjawaban keuangan TK. Kepada siapa penyerahan laporan keuangan yang dibuat di TK, indikator capaian yang harus dicapai dalam jangka panjang dan jangka pendek, proses mewujudkan capaiannya, strategi perlakuan terhadap target yang belum tercapai, pengelolaan sarana dan prasarana pendukung, perbaikan sarpras secara berkala.
 - e. Data tentang kolaborasi antara Kepala TK, guru, orang tua siswa dan masyarakat, menyangkut komunikasi antara pihak TK dengan unsur lain di masyarakat, organisasi sosial apa saja yang bekerja sama dengan TK dalam melaksanakan program TK, komite sekolah di TK, fungsi komite sekolah di TK, kerjasama antara guru dan orang tua dalam melaksanakan program TK, program *parenting* yang dilakukan di TK, perencanaan untuk program *parenting*, pelaksanaan program *parenting* di TK, dan evaluasi untuk program *parenting*.

2. Instrumen Penelitian

Peneliti adalah instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif, disebut dengan istilah *human instrument*, yang turun langsung ke lapangan untuk menggali

Hernawati, 2020

MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (STUDI TENTANG MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS KEBUTUHAN BELAJAR, POTENSI BELAJAR DAN INKLUSI PADA TAMAN KANAK-KANAK DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data dan informasi yang dibutuhkan. Menurut Lincoln and Guba (1985), keuntungan manusia sebagai instrument dalam penelitian kualitatif, adalah “*The advantage of the human instrument is his or her adaptability, responsiveness, knowledge, ability to handle sensitive matters, ability to see the whole picture, ability to clarify and summarize, to explore, to analyse, to examine atypical or idiosyncratic responses*”. (dalam Cohen, Manion and Morrison, 2007, hlm. 170)

Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk responsif, adaptif (menyesuaikan diri), menekankan keutuhan, dan mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan untuk mengklasifikasikan dan mengikhtisarkan.

Peneliti langsung berinteraksi dengan subjek penelitian dan langsung mengamati peristiwa dengan latar alamiahnya (*setting naturalistic*). Peneliti membuat pedoman kaji dokumen, pedoman wawancara dan pedoman pengamatan supaya penelitian menjadi terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

a. Pedoman Kaji Dokumen

Pedoman kaji dokumen adalah instrumen yang digunakan untuk menghimpun data-data yang bersifat dokumentatif, seperti jumlah siswa, jumlah guru, jumlah anggaran, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), kurikulum, peraturan-peraturan, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), dan sebagainya yang terkait dengan pelaksanaan Manajemen di TK. Dokumen tersebut mencakup arsip tertulis dan foto.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah instrument yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara sehingga dapat menghimpun data yang bersifat fikiran dan pendapat dari responden dengan akurat. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terstruktur menggunakan pedoman wawancara yang dijabarkan dalam bentuk deskriptif, langsung dilakukan kepada narasumber terpercaya, yaitu Penyelenggara Taman Kanak-kanak (TK), kepala Taman Kanak-kanak (TK), guru, serta orang tua peserta didik di Taman Kanak-kanak (TK) yang diobservasi.

c. Pedoman Pengamatan/ Observasi

Hernawati, 2020

MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (STUDI TENTANG MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS KEBUTUHAN BELAJAR, POTENSI BELAJAR DAN INKLUSI PADA TAMAN KANAK-KANAK DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedoman pengamatan atau disebut juga pedoman observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk menghimpun data tentang fenomena yang bersifat fisik yang dapat diamati secara langsung.

Dalam observasi atau pengamatan ini, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung tentang keadaan sarana dan prasarana Taman Kanak-kanak (TK), kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di Taman Kanak-kanak (TK), kegiatan komite sekolah, dan *parenting*.

Kegiatan observasi KBM ditempuh dengan menggunakan instrument lembar observasi dan menggunakan kamera untuk mengambil foto dan merekam kegiatan tersebut.

Selain mengamati guru, peneliti pun melakukan observasi terhadap objek-objek lain sesuai dengan pedoman instrument penelitian. Misalnya observasi terhadap respon siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, pengamatan terhadap lingkungan Taman Kanak-kanak (TK), pemotretan terhadap kondisi bangunan serta fasilitas Taman Kanak-kanak (TK).

Dalam menggali informasi, peneliti melakukan triangulasi data, dengan melakukan pengecekan data melalui berbagai sumber dengan berbagai cara dalam beberapa waktu. Peneliti mencari informasi kepada guru, kemudian dilanjut kepada kepala sekolah, setelah itu kepada orang tua siswa, kepada ketua komite dan penyelenggara TK sampai informasi yang didapatkan dirasa cukup. Seperti yang ditulis oleh Aan Komariah (2011), “ triangulasi data adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”.

Untuk memudahkan dibuat matriks triangulasi data sebagai berikut.

Table 3.0.2 Matriks Triangulasi Data

No	Tujuan yang dicapai	No	Data yang diperlukan	Sumber Data	Teknik yang digunakan		
					Wawancara/ diskusi	Kaji dokumen	pengamatan
1	Mendapat jawaban dari pertanyaan tentang apa saja karakteristik anak usia taman Kanak-kanak?	1	Data peserta Didik	Dokumen buku absen dan buku klaper		V	
		2	Data orang tua peserta didik	Dokumen formulir pendaftaran		V	
		3	Teori tentang perkembangan anak usia dini	Buku psikologi perkembangan Informasi dari para ahli (tim pembimbing dan penguji)	V	V	
		4	Tori tentang karakteristik anak usia dini	Buku Buku psikologi perkembangan Informasi dari para ahli	V	V	
		5	pemahaman guru dan orang tua tentang perkembangan anak usia dini dan karakter anak usia dini	Pendapat guru, orang tua, kepala TK dan penyelenggara	V	V	V

No	Tujuan yang dicapai	No	Data yang diperlukan	Sumber Data	Teknik yang digunakan		
					Wawancara	Kaji dokumen	Pedoman pengamatan
2.	Mendapat jawaban dari pertanyaan tentang Seperti apa kurikulum program PAUD Khususnya di Taman Kanak-Kanak?	1.	Filosofi yang digunakan dalam pengembangan kurikulum yang sesuai dengan karakteristik siswa usia 4-6 tahun?	Dokumen Kurikulum dari pemerintah (kurtilas)			
		2.	konsep dan teori kurikulum yang dilaksanakan di TK?	Dokumen Kurikulum Keterangan dari guru dan kepala TK	V	V	
.		3.	Isi dan struktur Kurikulum yang dilaksanakan di TK TK	Dokumen Kurikulum TK		V	
.		4.	Silabus TK	Dokumen Silabus TK		V	

Hernawati, 2020

MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (STUDI TENTANG MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS KEBUTUHAN BELAJAR, POTENSI BELAJAR DAN INKLUSI PADA TAMAN KANAK-KANAK DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		5.	RPP yang dibuat di TK	Dokumen Rencana Kegiatan Harian		V	
--	--	----	-----------------------	---------------------------------	--	---	--

No	Tujuan yang dicapai	No	Data yang diperlukan	Sumber Data	Teknik yang digunakan		
					Wawancara	Kaji dokumen	Pedoman pengamatan
		5	Metode Mengajar yang digunakan guru	RKH		V	
				proses KBM			V
		6	Cara komunikasi guru dan siswa saat KBM ((Proses KBM, guru)	Guru, proses KBM	V		V
		7	Adakah evaluasi proses pembelajaran di TK? Jika ada bagaimana proses evaluasinya?	Dokumen anekdot (catatan harian guru), laporan bulanan, rapot semesteran		V	

No	Tujuan yang dicapai	No	Data yang diperlukan	Sumber Data	Teknik yang digunakan		
					Wawancara	Kaji dokumen	Pedoman Pengamatan
3.	Mendapat jawaban dari pertanyaan tentang Bagaimana implementasi program PAUD formal menyangkut kualitas guru dilihat dari latar belakang pendidikannya dan pemahaman kurikulum?	1.	Data tentang Latar belakang pendidikan guru	Dokumen profil sekolah)	V	V	
		2.	Data tentang cara guru menjabarkan kurikulum ke dalam KBM . apakah guru dapat menjabarkan konten kurikulum dalam proses belajar mengajar?	Dokumen Program semester, RKM, Rencana Kegiatan harian dan pendapat Kepala TK	V	V	
		3.	Data tentang proses komunikasi antara guru dan orang tua siswa	Dokumen buku penghubung		V	

Hernawati, 2020

MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (STUDI TENTANG MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS KEBUTUHAN BELAJAR, POTENSI BELAJAR DAN INKLUSI PADA TAMAN KANAK-KANAK DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		4.	Data tentang kesesuaian implementasi kurikulum dengan kurikulum yang dibuat	Rekaman saat KBM			V
No	Tujuan yang dicapai	No	Data yang diperlukan	Sumber Data	Teknik yang digunakan		
					Wawancara	Kaji dokumen	Pedoman Pengamatan
4.	Mendapat jawaban dari pertanyaan tentang Bagaimana tata kelola PAUD	1.	Pengelolaan PAUD	Visi misi TK Renstra TK		V	V
		2.	Struktur organisasi TK	Ruang kepala Sekolah, KTSP			V
		3.	System tata kelola TK	KTSP dan keterangan dari kepala TK		V	
		4.	proses pengangkatan guru dan kepala TK?	Keterangan dari penyelenggara dan kepala TK	V		
		5.	peran kepala TK dalam mengelola proses pendidikan anak usia dini,	Dokumen administrasi kekepala sekolahan dan pendapat Kepala TK		V	

Hernawati, 2020

MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (STUDI TENTANG MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS KEBUTUHAN BELAJAR, POTENSI BELAJAR DAN INKLUSI PADA TAMAN KANAK-KANAK DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		6.	pembinaan yang dilakukan oleh kepala TK	Keterangan dari guru dan kepala TK	V		
--	--	----	---	------------------------------------	---	--	--

No	Tujuan yang dicapai	No	Data yang diperlukan	Sumber Data	Teknik yang digunakan		
					Wawancara	Kaji dokumen	Pedoman pengamatan
		7.	Apakah kepala TK melakukan fungsi manajerialnya?	Bukti melakukan fungsi manajerialnya (Program tahunan TK, . Program semester, mengorganisir kerja guru dengan membuat job description guru, bukti kepala TK mengecek pekerjaan guru	V	V	
		8.	Apakah kepala TK melakukan supervise kelas secara rutin?	Bukti kepala TK melakukan supervisi kelas secara rutin	V	V	
		9.	Apakah dibuat secara tertulis tugas pokok guru dan kepala sekolah secara tertulis sehingga guru dan kepala	aturan tertulis tentang tugas pokok guru dan kepala TK		V	

Hernawati, 2020

MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (STUDI TENTANG MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS KEBUTUHAN BELAJAR, POTENSI BELAJAR DAN INKLUSI PADA TAMAN KANAK-KANAK DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			TK tau tugas dan kewajibannya?				
--	--	--	--------------------------------	--	--	--	--

No	Tujuan yang dicapai	No	Data yang diperlukan	Sumber Data	Teknik yang digunakan		
					Wawancara	Kaji dokumen	Pengamatan
		10.	Seperti apa peran guru dalam proses tata kelola TK?	Keterangan dari guru dan kepala TK mengenai informasi tentang peran guru dalam proses tata kelola TK, (guru sebagai Pelaksana kebijakan sekolah : bukti ikut serta dalam pembuatan visi misi, pelaksana visi misi, penyusunan RAPBS. Penyusunan program tahunan dan program semester)	V	V	
		11.	Bagaimana Pengelolaan keuangan TK?	Keterangan dari kepala TK dan penyelenggara mengenai Sumber Dana dan Informasi tentang tata kelola keuangan dikaitkan dengan penyusunan program kegiatan TK/RA selama setahun	V		
			anggaran yang dibutuhkan untuk	Dokumen RAPBS		V	

Hernawati, 2020

MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (STUDI TENTANG MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS KEBUTUHAN BELAJAR, POTENSI BELAJAR DAN INKLUSI PADA TAMAN KANAK-KANAK DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			program TK disusun dengan baik dalam bentuk RAPBS				
--	--	--	--	--	--	--	--

No	Tujuan yang dicapai	No	Data yang diperlukan	Sumber Data	Teknik yang digunakan		
					Wawancara	Kaji dokumen	Pedoman Pengamatan
			Pengawasan penggunaan keuangan (pengecekan penggunaan keuangan buku monitoring keuangan)	Dokumen dan pendapat penyelenggara	V	V	
			sistem pertanggung jawaban keuangan TK menyangkut penyerahan laporan keuangan yang dibuat TK	Kepala TK dan penyelenggara	V		
		12.	Indikator capaian apa/ target apa saja yang harus dicapai dalam jangka Panjang dan jangka pendek?	Keterangan kepesek dan Dokumen Program jangka Panjang dan jangka pendek	V	V	
			Proses mewujudkan capaian melalui rapat koordinasi	Dokumen		V	

Hernawati, 2020

MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (STUDI TENTANG MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS KEBUTUHAN BELAJAR, POTENSI BELAJAR DAN INKLUSI PADA TAMAN KANAK-KANAK DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			(program yang akan datang dan evaluasi program sebelumnya) Buktinya berupa buku notulen rapat dan daftar hadir rapat				
--	--	--	--	--	--	--	--

No	Tujuan yang dicapai	No	Data yang diperlukan	Sumber Data	Teknik yang digunakan		
					Wawancara	Kaji dokumen	Pedoman Pengamatan
			Data tingkat ketercapaian target sekolah (buku eva diri) strategi perlakuan terhadap target yang belum tercapai (dilihat dari rencana jangka Panjang)	Dokumen		V	
			Informasi mengenai perbaikan sarana dan prasarana secara berkala (RAPBS)	dokumen(RAPBS) buku sarpras, pendapat guru dan orang tua siswa	V	V	

Hernawati, 2020

MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (STUDI TENTANG MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS KEBUTUHAN BELAJAR, POTENSI BELAJAR DAN INKLUSI PADA TAMAN KANAK-KANAK DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			buku sarpras				
--	--	--	--------------	--	--	--	--

No	Tujuan yang dicapai	No	Data yang diperlukan	Sumber Data	Teknik yang digunakan		
					Wawancara	Kaji dokumen	Pengamatan
5.	Mendapat jawaban dari pertanyaan tentang Bagaimana kolaborasi antara Kepala TK, guru, orang tua siswa dan masyarakat?	1.	Bukti kerja sama dengan pihak lain, organisasi sosial yang bekerja sama dengan TK dalam melaksanakan program TK	Dokumen /pengamatan/ keterangan dari kepala TK	V	V	V
		2.	Keberadaan komite sekolah di TK (rapat komite sekolah, daftar hadir, notulen rapat)	Pengamatan dan dokumen		V	
			fungsi komite sekolah di TK	Orang tua dan kepala TK		V	
			kesesuaian peran dan fungsi komite sekolah	Pendapat penyelenggara	V		
			kerjasama antara guru dan orang tua dalam melaksanakan program TK	Guru dan orang tua	V		

		3.	bukti keberadaan <i>parenting</i> yang dilakukan di TK	Dokumen		V	
			perencanaan untuk program <i>parenting</i>	Dokumen		V	
			Pelaksanaan program <i>parenting</i>				V
			Evaluasi program <i>parenting</i>			V	

3. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara kaji dokumen, wawancara, dan pengamatan. Peneliti datang ke TK yang diobservasi, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di TK tersebut. Kemudian peneliti menghimpun semua dokumen untuk memperoleh data yang diperlukan. Sebagai alat bantu peneliti menggunakan pedoman kaji instrumen untuk mempermudah dalam mencari dokumen apa saja yang dibutuhkan, dari mana dokumen tersebut dan bagaimana penilaian tentang dokumen tersebut. Seperti menelaah dokumen-dokumen TK mencakup: RPPH, RPPM, Program Semester, Program Tahunan, Rapot, dan sebagainya. Selanjutnya melakukan wawancara kepada semua sumber data. Sifatnya pertanyaan terbuka sesuai dengan responden, mencakup: penyelenggara, kepala TK, guru, dan orang tua siswa. Selain melakukan kaji dokumen dan wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap proses belajar mengajar dan kegiatan parenting. Untuk meyakinkan sebagai bukti melakukan pengamatan digunakan foto, rekaman dan pedoman pengamatan.

Data diperoleh menggunakan pedoman wawancara, dan pedoman pengamatan/observasi lapangan, serta pedoman kaji dokumen. Peneliti mewawancarai penyelenggara TK, kepala TK, Guru-guru TK dan orang tua siswa. Data yang didapat disesuaikan dengan dokumen yang ada. Data yang tidak didapat dari dokumen dan pengamatan, maka ditelusuri melalui wawancara.

Yang diobservasi oleh peneliti adalah jenis sarana dan prasarana yang ada, keadaan sarana prasarana tersebut, situasi pembelajaran di TK dan pelaksanaan *parenting* di TK. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan adalah kurikulum, rencana kegiatan tahunan TK/ RA, program semester, rencana kegiatan mingguan, rencana kegiatan harian, dokumen evaluasi kegiatan siswa, RAPBS, rencana kegiatan *parenting*, absensi siswa, guru dan absensi orang tua dalam kegiatan *parenting*. Materi yang diberikan dalam *parenting*, jadwal pelaksanaan *parenting*, evaluasi pelaksanaan *parenting*.

Adapun langkah-langkah turun ke lapangan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi awal untuk mengetahui akreditasi TK dan kemungkinan izin melakukan penelitian.
- 2) Menentukan urutan TK yang akan diteliti. TK yang diteliti terlebih dahulu adalah TK berakreditasi A

- 3) Membuat jadwal turun ke lapangan selama maksimal 2 bulan dari akhir September samapai akhir November.
- 4) Mengidentifikasi sumber-sumber Daya yang diperlukan untuk turun ke lapangan, seperti kamera, alat perekam, transportasi yang digunakan dan ATK.
- 5) Menetapkan tanggal pertama turun ke lapangan dengan membawa surat pengantar observasi untuk Kepala TK dan Pimpinan Yayasan.
- 6) Menentukan lama penelitian untuk setiap TK atas dasar pembicaraan dengan kepala TK.
- 7) Menentukan data apa yang dikumpulkan terlebih dahulu dan instrument apa yang digunakan.
- 8) Hari pertama penelitian resmi dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan kepala TK. Peneliti menyampaikan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan selama penelitian dan perkiraan waktu penelitian. Tujuan koordinasi ini adalah kesepakatan antara peneliti dengan kepala TK untuk mempermudah proses selama penelitian. Peneliti menyampaikan kepada kepala TK bahwa untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dilakukan wawancara kepada kepala TK, semua guru, penyelenggara TK dan orang tua siswa, observasi KBM, observasi sarana prasarana dan kaji dokumen. Dengan informasi tersebut kepala TK membantu peneliti untuk menjembatani peneliti dengan para guru, ketua komite dan pihak yayasan. Dan ketua komite menjembatani peneliti dengan orang tua siswa yang akan diwawancara.
- 9) Hari kedua sampai ke lima dilakukan wawancara terhadap kepala TK, kegiatan ini menggunakan pedoman wawancara agar data yang didapatkan sesuai kebutuhan. Kemudian meminta izin untuk melihat dan meminjam beberapa dokumen TK. Kaji dokumen ini menggunakan pedoman kaji dokumen untuk memastikan semua data yang dibutuhkan sudah didapatkan. Hari berikutnya wawancara dua guru dan ketua komite sekolah. Ketua komite langsung menyambut dengan baik dan langsung koordinasi dengan orang tua yang lain untuk kesedian diwawancarai. Orang tua yang diwawancarai sejumlah sepuluh orang dari kelompok A dan B, dengan tingkat pendidikan bervariasi mulai dari lulusan SD, SMA dan perguruan Tinggi. Kegiatan wawancara ini dilakukan bertahap selama dua minggu. Setiap selesai wawancara, peneliti mengumpulkan data-data yang didapatkan. Dokumen yang didapat baik dari guru maupun kepala TK di kumpulkan semua. Data yang dikumpulkan berdasarkan pertanyaan penelitian. Pada hari ke lima dilakukan observasi kegiatan belajar mengajar di Kelompok B2 dengan lama belajar selama 3 jam, mulai pukul 8.00 samapai

pukul 11.00. Kegiatan sentra bahan alam dengan media air dan tema menjaga kebersihan. Minggu ke dua dilakukan kegiatan observasi menggunakan pedoman observasi untuk meyakinkan bahwa data yang diobservasi sesuai kebutuhan penelitian. Pada hari kedua di minggu ke dua dilakukan observasi kegiatan belajar mengajar untuk kelompok A. KBM di kelompok A berjalan selama 2,5 jam dari pukul 08.00 sampai pukul 10.30. Selanjutnya wawancara pada orang tua siswa kelompok A.

- 10) Minggu ke tiga dan ke empat dilanjut ke TK Aisyiah, tetapi sebelumnya peneliti meminta izin kepala TK Kartika untuk kembali mencari data lagi jika ternyata ada data yang belum lengkap dikemudian hari. Penelitian di TK Aisyiah 18 pun berlangsung selama dua minggu. peneliti baru bisa wawancara dengan seorang guru TK Aisyiah, kaji dokumen administrasi guru dan wawancara empat orang tua peserta didik dengan latar belakang pendidikan SMA. Besoknya wawancara dengan dua guru TK Aisyiah dan lima orang tua siswa latar belakang pendidikan SMA. kegiatan observasi KBM di kelas A dan wawancara orang tua siswa dengan latar belakang pendidikan S1 dan SMP. Hari ke 20 peneliti berangkat ke TK Aisyiah 4 untuk wawancara ketua Yayasan Aisyiah Cabang Cobleng, karena kantor yayasan berada di TK Aisyiah 4.
- 11) Pada minggu ke lima penelitian dilanjutkan ke TK Taman Indria. Hari pertama peneliti mewawancarai semua guru dan empat orang tua siswa dan kepala TK. Pada hari berikutnya peneliti kembali ke TK tersebut untuk studi dokumen sesuai kesepakatan dengan kepala TK. Hari ke tiga di taman Indria peneliti melakukan observasi kelas. Setelah itu peneliti tidak bisa bertemu lagi kepala TK selama dua minggu, karena mendadak harus mengikuti pengukuhan kepala TK, di karantina dan tidak bisa dihubungi. Selama kegiatan tersebut tidak bisa koordinasi sama sekali dengan kepala TK. Karena peneliti belum mendapatkan dokumen apapun, akhirnya di minggu ke enam peneliti mengalihkan lokasi observasi ke RA Alfalah untuk mewakili Lembaga yang berakreditasi C. Selama dua minggu peneliti berada di RA Al-Falah. Dengan kegiatan awal observasi KBM dengan menggunakan pedoman observasi, dilanjutkan dengan wawancara guru dengan menggunakan pedoman wawancara.

Berikut adalah jadwal kegiatan selama penelitian.

Table 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Hari	Agenda
1.	Jum'at, 27 Sept 2019	Koordinasi ke TK Kartika
2.	Senin, dan selasa 30 Sept 2019	Kaji dokumen dan wawancara kepala TK
4.	Rabu, 2 okt 2019	Wawancara orang tua dan guru
5	Kamis, 3 okt 2019	Observasi KBM
6.	Jum'at, 4 Okt 2019	Bimbingan
7.	Sabtu, 05 Okt 2019	Mencetak <ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan anekdot TK Kartika standar 8 2. Rapot anak semester dan per tahun standar 8 3. Penilaian bulanan peserta didik standar 8 4. Hasil karya anak standar 8 5. Permendikbud NOMOR 146 TAHUN 2014 kurikulum duaribu tiga belas PAUD tentang Pedoman Penilaian 6. Laporan BOP standar 7 7. Buku kas standar 7
8.	Selasa, 08-10-2019	mencetak Standar 5 (Data standar Pendidik dan tenaga kependidikan)
9.	Rabu, 09-10-2019	Membuat narasi hasil penelitian
10.	Rabu, 09-10-2019	Membuat narasi hasil penelitian
11.	Kamis, 10-10-2019	Mewawancara penyelenggara dan TK Membuat narasi hasil wawancara
12.	Jum'at ,11-10-2019	Bimbingan,
13.	Senin, 14-10-2019	Menyelesaikan narasi data TK Kartika X-1

Hernawati, 2020

MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (STUDI TENTANG MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS KEBUTUHAN BELAJAR, POTENSI BELAJAR DAN INKLUSI PADA TAMAN KANAK-KANAK DI KOTA BANDUNG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14.	Selasa, 15-10-2019	Koordinasi dengan TK Aisyiah 18
15.	Rabu, 16 – 10- 2019	Observasi Kegiatan parenting
16	Kamis, 17-10-2019	Wawancara dengan guru TK Aisyiah 18 Kaji dokumen administrasi guru Wawancara orang tua siswa
17	Jum'at, 18-10-2019	Observasi dan wawancara guru
18	Senin, 21-10-2019 Pukul 08.00-09.00	Bimbingan
19	Selasa, 22-10-2019 08.00-12.30	1. Wawancara orang tua siswa TK Aisyiah 18 dengan latar belakang pendidikan S-1 2. Observasi kelas A
20	Rabu, 23-10- 2019 09.00-12.00	Wawancara orang tua siswa TK Aisyiah 18 dengan latar belakang pendidikan SMP dan SMA
21	Jum'at, 25-10-2019	Bimbingan
22	Senin , 28-10-2019 08.30-14.00	Wawancara di TK Taman Indriya
23	Rabu, 06-11-2019	Observasi KBM Taman Indriya TK
24	Kamis, 07-11-2019 08.30-13.00	1. Observasi KBM RA Al-Falah 2. Wawancara guru RA AL-Falah 3. Wawancara Orang tua siswa RA Al-Falah
25	Jum'at, 08-11-2019 07.35-08.30 10-13.00	1. Bimbingan 2. Kaji dokumen TK Taman Indriya
26	Senin, 11-11-2019	Observasi di RA Al-falah
27	Selasa, 12-11-2019	Membuat narasi hasil penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan sejak dilakukannya pengumpulan data sampai selesai pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Ketika melakukan wawancara, peneliti sudah langsung menganalisis jawaban yang diwawancarai. Jika hasil analisis mengatakan bahwa jawaban yang diwawancarai belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang sesuai kebutuhan. Menurut Miles dan Huberman (1984), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung dengan terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh (dalam Sugiono, hlm. 246)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada proses pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. verifikasi data dilakukan dengan cara mengecek satu persatu mulai dari pedoman wawancara, apakah semua pertanyaan sudah didapatkan jawabannya pada saat wawancara, jika masih ada pertanyaan yang belum terjawab, dicatat dan ditanyakan kembali kepada responden. Selanjutnya cek ulang pedoman kaji dokumen, apakah dokumen yang dibutuhkan sudah didapatkan semua, jika belum maka dicatat, kemudian kembali kelapangan untuk mendapatkannya. Begitu pun dengan pedoman observasi, cek ulang apakah semua data hasil observasi sudah sesuai harapan. Pengecekan ini dilakukan tiap kali setelah selesai mengobservasi satu Lembaga.
2. Katagorisasi data
Setelah data yang didapatkan dirasa cukup, selanjutnya dilakukan katagorisasi. Dokumen yang didapatkan dari tiap TK dipisahkan berdasarkan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini ada lima pertanyaan, maka dokumen yang didapatkan dipisah-pisahkan dan dimasukkan ke dalam lima map. Map pertama berisi data tentang karakteristik peserta didik, map kedua berisi tentang kurikulum, map ketiga berisi tentang kualitas guru, map ke empat berisi tentang tata kelola TK dan map kelima berisi tentang kolaborasi antara pihak TK dengan orang tua siswa dan masyarakat atau Lembaga lain. Jadi data tiap TK disimpan dalam 5 map berdasarkan pertanyaan penelitian.
3. Memeriksa kelengkapan data dari setiap TK atau *member chek*

Setelah selesai observasi pada seluruh TK, Data yang sudah dikategorisasikan kemudian dicek ulang apakah benar-benar sudah lengkap sesuai daya yang dibutuhkan dari seluruh TK. Setelah dilakukan penelitian ke seluruh Lembaga yang menjadi objek teliti, dilakukan pengecekan ulang seluruh pertanyaan dengan kembali melakukan verifikasi, katagorisasi, dan pengecekan ulang kelengkapan.

4. Menarasikan hasil temuan berdasarkan setiap pertanyaan penelitian/ mendeskripsikan data dalam bentuk kalimat. Jadi setiap temuan dideskripsikan secara terperinci dan dengan jelas satu persatu disusun berdasarkan pertanyaan penelitian, sehingga mendapat gambaran apa saja yang ditemukan selama penelitian berlangsung.

5. Pembahasan hasil temuan

Hasil temuan yang sudah dinarasikan diambil inti sarinya, kemudian dilakukan pemaknaan. Pembahasan hasil temuan tersebut dilakukan dengan penafsiran dan memberi komentar dan didukung dengan hasil penelitian terdahulu serta teori dan konsep yang sesuai dengan masalah yang dibahas. Kemudian tarik kesimpulan dan implikasikan.